

ABSTRAK

Imunisasi DPT merupakan salah satu alternatif untuk mencegah terjadinya Difteri, Pertusis, Tetanus. Namun pencapaian imunisasi di posyandu masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi DPT di posyandu lumba-lumba RW 6 Kecamatan Asemrowo Surabaya.

Desain penelitian yang digunakan *analitik cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 6 bulan sebesar 30 orang dengan besar sampel 28 orang yang diambil dengan teknik *sample random sampling*. *Variabel independen* pengetahuan, *variabel dependen* kelengkapan imunisasi DPT. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan buku KIA/KMS. Analisis dengan menggunakan uji mann-withney dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setengah (50%) responden memiliki pengetahuan kurang sebagian besar bayi (60,7%) imunisasi tidak lengkap, dari hasil uji mann- withney didapatkan $\rho = 0,001$ dan $\alpha = 0,05$ $\rho < \alpha$ maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi DPT di Posyandu lumba-lumba RW 6.

Kesimpulan penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang imunisasi DPT masih kurang, sehingga pengetahuan ibu tersebut mempengaruhi kelengkapan imunisasi DPT pada bayi. Untuk itu diharapkan masyarakat lebih banyak membaca buku KIA/KMS, mencari informasi dan mengikuti penyuluhan tentang pentingnya imunisasi.

Kata kunci : pengetahuan ibu, kelengkapan imunisasi DPT.